

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki angka kemiskinan yang cukup tinggi, meskipun pemerintah juga mengupayakan berbagai cara untuk mengentaskan kemiskinan yang ada di Indonesia. Akan tetapi laju pengentasan kemiskinan yang dilakukan ini terjadi perlambatan. Hal ini ditambah dengan pesatnya meningkatnya kekayaan, kesenjangan ekonomi antara kelompok kaya dan miskin yang semakin meluas. Yang menyebabkan meluasnya distribusi kesenjangan dan kemiskinan ini adalah adanya pengangguran baik itu di daerah kota dan daerah desa. Angka kemiskinan dan kesenjangan ini merupakan salah satu problem ekonomi dan sosial yang bisa mendorong seseorang melakukan berbagai tindakan yang tidak baik. Kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat dapat di wujudkan dengan adanya upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai hal, mulai dari Pendidikan, pelatihan masyarakat dan lainnya.

Indonesia yang mayoritas penduduknya sebagai petani, nelayan, peternak, pedagang, PNS, dan masih banyak lagi. Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, dan juga sangatlah subur tanahnya. Dengan adanya sumber daya alam yang melimpah mulai dari hutannya lautnya dan yang lainnya digunakan masyarakat sebagai sumber

penghasilan seperti nelayan, petani, dan peternak. Dengan kekayaan tersebut bisa mencukupi kebutuhan masyarakat, akan tetapi setiap daerah memiliki potensi yang berbeda-beda. Potensi tersebut dimanfaatkan masyarakat desa guna meningkatkan perekonomian keluarga. Dalam konteks pembangunan masyarakat Indonesia, kesejahteraan masyarakat itu meliputi kualitas beragama, tingkat Pendidikan, dan kesejahteraan jasmani serta pemenuhan materi guna mencapai kesejahteraan hidup yang lebih baik.

Dengan kekayaan alam yang melimpah Indonesia, pertanian merupakan sector terbesar dalam hampir setiap ekonomi negara berkembang. Sektor ini menyediakan sumber pangan bagi sebagian besar penduduknya. Memberikan lapangan kerja hampir seluruh Angkatan kerja yang ada, menghasilkan bahan mentah, bahan baku atau penolong bagi industry dan menjadi sumber terbesar penerimaan devisa negara.²Di Indonesia, pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industry dalam negeri, meningkatkan ekspor dan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong pemerataan. Akan tetapi peranan sector pertanian belum tentu memberikan sumbangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang paling besar untuk beberapa

² Khairunnisa Rangkuti, Sasmita Siregar, Muhammad Thamrin dan Rui Andriano, "Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Jagung", *Agrium*, Vol. 19, No. 1, Oktober 2014

daerah tetapi untuk sebagian daerah lagi pertanian memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB.³

Sektor pertanian juga merupakan sektor unggulan yang selama ini menopang perekonomian sebagian besar masyarakat Indonesia. Dalam hal ini perlu adanya upaya pemberdayaan sektor pertanian agar selalu bisa berkontribusi maksimal pada ketahanan pangan nasional, pertumbuhan ekonomi dan juga khususnya bagi Kesehatan serta kesejahteraan masyarakat petani di Indonesia. Dalam menunjang terlaksananya sektor pertanian yang baik maka perlu adanya wadah yang mampu memberikan informasi pertanian yang baik guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat petani, adanya pelatihan dengan masyarakat petani dan juga pengembangan teknologi pertanian serta distribusi hasil pertanian guna mensejahterakan masyarakat petani di Indonesia.

Jagung merupakan salah satu komoditi yang cukup besar yang diusahakan masyarakat. Selain untuk di konsumsi local, jagung juga telah di ekspor sejak tahun 2000. Dengan berkembangnya sector pertanian, diharapkan semakin terjadi peningkatan pendapatan masyarakat desa terutama petani jagung. Pendapatan merupakan salah satu indicator ekonomi dengan kata lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan antara sesama petani. Petani di Indonesia pada umumnya dicirikan dengan masih banyaknya petani kecil. Suatu keberhasilan, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, faktor pendapatan

³ Mimi Hayati, Elfiana, Martina, ‘‘Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh’’, *Jurnal S.Pertanian*, Vol.1 No.3, 2017, hlm.213

petani terutama bagi petani jagung, yang di peroleh dari usaha menanam jagung. Usaha tani jagung mempunyai modal, luas lahan, dan tenaga kerja yang digunakan. Dari hal tersebut sangatlah berpengaruh besar terhadap pendapatan petani jagung.⁴

Seiring berkembangnya Permintaan jagung yang terus menerus meningkat, dengan pertumbuhan penduduk dan sector industry memerlukan bahan baku jagung, diantaranya untuk industri makanan, pakan ternak, dan pembuatan minyak jagung.⁵ Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan, petani umumnya mengalami kesulitan dalam mengusahakan usaha taninya untuk meningkatkan produksi dan pendapatan, disebabkan keterbatasan-keterbatasan petani seperti: memiliki modal yang sedikit, lahan yang sempit, teknologi yang sederhana serta keterampilan dan pengetahuan petani yang terbatas.

Adapun indicator untuk mengukur kesejahteraan petani adalah pendapatan. beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan yang pertama adalah jumlah faktor produksi yang menentukan besarnya modal yang digunakan, baik itu modal pribadi maupun pinjaman. Yang kedua yaitu harga diri masing-masing output produksi dapat menentukan fungsi permintaan dan penawaran atas produk yang diusahakan. Dan yang ketiga

⁴ Dedis Eko Setiawan, ‘‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung di Kabupatrn Blitar’’, *Jurnal Kompilek*, Vol. 4, No. 1, Juni 2012, hlm. 63-64

⁵ Anwar dan Muhammad, ‘‘Strategi Pengembangan Usaha Tani Jagung (Zea Mays L) Di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur’’, *Journal Ilmiah Rinjani_Universitas Gunung Rinjani*, Vol. 7 No.2, 2019, hlm. 219

yaitu pendapatan dari pekerjaan sampingan dapat menunjang usaha utama dalam memaksimalkan produksi yang dapat meningkatkan keuntungan.⁶

Dalam usaha tani jagung yang menjadikan tujuan utamanya adalah mendapatkan pendapatan dan keuntungan yang besar, pendapatan usaha tani akan dipengaruhi oleh biaya tani. Besarnya produksi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat eksternal dan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor internal. Untuk memperoleh pendapatan yang besar petani harus mampu mengendalikan faktor internal berupa produksi, pemanfaatan teknologi tepat serta pemanfaatan tenaga kerja yang lebih efisien.⁷

Salah satu upaya pemerintah dalam memberdayakan masyarakat petani itu melalui pembentukan kelompok tani. Pembentukan kelompok tani juga suda tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 yang berisi tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani.⁸ Yang disebutkan bahwa kelompok tani yang dimaksud adalah kumpulan dari beberapa petani, peternak, pekebun yang ada dalam satu kawasan atau suatu wilayah dimanapun petani tersebut memiliki kesamaan baik dari kepentingan maupun kondisis sosial para petani.

Pentingnya pembentukan kelompok tani juga merupakan bentuk konsolidasi para petani, supaya dapat bekerja sama dan bertukar informasi

⁶ Boediono, *Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2 Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), hlm.30

⁷ Prayitno, *Studi Kelayakan Proyek, Konsep, Teknis, dan kasus*, (Jakarta: Damar Mulia, 1987)

⁸ Peraturan Menteri Pertanian Nomor:273/Kpts/OT.160/4/2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani

sehingga memudahkan akses untuk penerapan teknologi dan pemasaran hasil pertanian. Dalam pembinaan kelembagaan petani perlu dilakukan secara berkesinambungan. Dengan adanya kelompok tani ini juga memperkuat Kerjasama dan juga silaturahmi antar petani dalam sebuah wadah yang baik. Dan diharapkan ada sebuah komunikasi yang dilakukan antar sesama petani yang mampu untuk dijadikan sebagai sarana pengembangan pengetahuan tentang pertanian yang baik.

Dengan pembentukan ini banyak hal yang di harapkan pemerintah perubahan yang semakin baik dalam bidang atau sektor pertanian. teori pembangunan pertanian oleh Mosher ini menyatakan bahwa ada dua syarat dalam suatu pembangunan pertanian yaitu syarat pokok dan juga syarat pelancar.

Meningkatkan kesejahteraan petani tidak terlepas juga dari berbagai peran kelompok tani serta para petani. Dalam peran yang sangat penting adalah sebagai pemutar roda perekonomian para petani, maka perlu memberdayakan masyarakat tani, sehingga petani mempunyai power yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Tulungagung mempunyai sektor pertanian yang utama dalam pembangunan ekonomi, dalam hal ini di dukung adanya wilayah Tulungagung merupakan daerah yang agraris sehingga sangat besar untuk tetap mempertahankan sektor unggulan pertanian. Dan berdasarkan kontribusi sektor pertanian ini dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) , peranan sektor pertanian dalam pengembnahan ekonomi itu

sangat luas, sebagai sektor penyerap tenaga kerja terbesar, penghasil makanan, dan juga sebagai kebutuhan pangan masyarakat serta penentu stabilitas harga. Berdasarkan peranan sektor pertanian yang memiliki pengaruh besar bagi perkembangan wilayah kabupaten Tulungagung maka sasaran pembangunan pertanian Tanaman Pangan kabupaten Tulungagung adalah tercapainya sasaran produksi pangan jagung, padi, kedelai dalam mendukung ketahanan dan persediaan pangan nasional, serta meningkatnya produksi pangan jagung, padi dan juga kedelai dalam keamanan pangan dan terpenuhinya gizi masyarakat yang cukup. Dalam potensi tersebut dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber penghasilan.

Dengan meningkatkan kemandirian petani melalui pemberdayaan kelembagaan tanaman, meningkatnya pendapatan masyarakat petani melalui tingginya produksi, produktivitas, mutu, dan hasil nilai tambah. Ketersediaan berbagai bahan baku tanaman pangan dan hortikultura guna mendukung industri pengolahan dan berkembangnya usaha-usaha ramah lingkungan.⁹

Dengan banyaknya daerah penghasil jagung di kabupaten Tulungagung, yang sangat menarik peneliti adalah usaha tani jagung di desa Tanggungnung yang berada di kecamatan Tanggungnung. Karena banyaknya masyarakat yang bertani jagung dengan kualitas jagung yang cukup baik. Dan para petani di desa Tanggungnung ini memiliki

⁹ <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2021/12/16/5309/produksi-jagung-menurut-kecamatan-dan-jenis-tanah-di-kabupaten-tulungagung-2020.html> di akses pada 17 januari 2022 pukul 06.33 WIB

pendapatan yang berbeda-beda, ada yang memiliki pendapatan yang cukup tinggi dengan usaha tani jagung ini, dan ada yang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari, bahkan ada juga yang terkendala kurangnya pendapatan karena adanya kerugian dalam usaha tani jagung ini.

Desa Tanggunggunung juga merupakan penyumbang yang cukup besar penghasil tanaman jagung di kabupaten Tulungagung dengan lahan kering. Dengan lahan yang kering sangat baik digunakan dalam penanaman jagung. Lahan kering dan subur di Tanggunggunung cukup luas maka dari itu dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bertani jagung dalam menunjang pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari.

Melihat berbagai potensi yang dimiliki maka diperlukan berbagai peran dari kelompok tani dalam meningkatkan kualitas pertanian guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi para petani jagung. Akan tetapi saat ini kelompok tani di desa tanggunggunung ini masih belum sepenuhnya ikut andil dan dapat meningkatkan kesejahteraan para petani. Dari latar belakang ini maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Jagung Di Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran kelompok tani dan pemerintah dalam kesejahteraan petani jagung di desa Tanggunggunung?
2. Apa saja kendala atau faktor penghambat dan faktor pendukung dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani jagung di desa Tanggunggunung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tentang berbagai peran kelompok tani dan pemerintah dalam kesejahteraan petani jagung di desa Tanggunggunung.
2. Untuk mendeskripsikan kendala atau faktor penghambat dan faktor pendukung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani jagung di desa Tanggunggunung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan dan menunjukkan tentang Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Jagung Di Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan untuk menjadi pengetahuan serta kajian atau bahan penelitian lebih lanjut yang lebih baik di bidang ekonomi Mengenai Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Jagung Di Desa

Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Dengan mengetahui bagaimana pengelolaan cara pengembangan usaha tani jagung yang baik serta untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang lebih baik untuk mengurangi jumlah kemiskinan dan kesenjangan yang ada di masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat Dusun Tanggunggunung

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan serta masukan yang lebih baik dalam berbagai pengembangan usaha tani jagung yang lebih baik dan juga tentang pengelolaan serta peran dari kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan dan juga kesejahteraan masyarakat desa Tanggunggunung. Serta penelitian ini guna untuk menambah berbagai upaya yang dapat digunakan dalam bertani jagung di masyarakat yang ada di Tanggunggunung untuk meningkatkan jumlah pendapatan keluarga.

b. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mahasiswa sebagai bacaan dalam kegiatan belajar serta dapat digunakan sebagai perbandingan dan pengetahuan dalam penyusunan skripsi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan menambah wawasan referensi tambahan serta wacana bagi penelitian tema sejenis. Sehingga ilmy pengetahuan tentang Peran

Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Jagung Di Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung tentang adanya tambahan tema tersebut dapat di ikuti perkembangan selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Penegasan istilah terdiri dari dua macam yaitu definisi konseptual dan definisi operasional.

1. Penegasan Konseptual

a. Peran

Peran bisa diartikan pada karakteristik yang disandang untuk dibawakan oleh seorang actor dalam sebuah pentas drama, yang konteksnya sosial peran diartikan sebagai fungsi yang dibawakan seseorang Ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial.¹⁰

Peran juga merupakan sesuatu hal yang diharapkan oleh individu maupun kelompok yang memiliki kedudukan yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat.¹¹

b. Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi

¹⁰ Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 3.

¹¹ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm.1132

lingkungan sosial, ekonomi dan sumber daya, kesamaan komoditas dan juga kesamaan keakraban untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan usaha anggota.¹²

c. Usaha Tani

Usaha Tani merupakan seseorang yang megusahakan dan juga mengkoordinir faktor produksi berupa lahan, alam dan sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya.¹³ Usaha tani dapat berupa usaha dalam bercocok tanam atau memelihara ternak. Ilmu usaha tani juga didefinisikan sebagai ilmu mengenai cara petani mendapatkan kesejahteraan (keuntungan).

d. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan balas jasa lengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya juga untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik maupun mental karyawan produktifitas kerjanya meningkat.¹⁴ Kesejahteraan juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menggambarkan keadaan individu perkembangan atau kesuksesan hidup, ditandai adanya kemakmuran, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar.

¹² Sri Widodo, *Politik Pertanian*, (Yogyakarta: Liberty, 2012), hlm. 101-102

¹³ Sunarru Samsi Hariadi, *DINAMIKA KELOMPOK Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi, dan Bisnis*, (Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2011), hlm.62

¹⁴ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.185.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas akan mengetahui tentang bagaimana ‘Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Jagung Di Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung’” dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang adanya peran kelompok tani dan juga anggota serta para petani dalam pengembangan usaha yang dilakukan petani jagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Tanggunggunung.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan pelaporan dan pembahasan peneliti membuat dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan djelaskan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

BAB II Landasan Teori

Terdiri dari teori yang membahas variabel pertama, teori yang membahas variabel kedua, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang uraian data yang dijelaskan di topik yang sesuai permasalahan dan mendeskripsikan informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti dengan prosedur pengumpulan data yang sudah ditentukan.

BAB V Pembahasan

Memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (Grounded Theory). Temuan penelitian juga dijelaskan implikasi-implikasinya yang lebih luas dalam Khazanah kajian yang ada.

BAB VI Penutup

Bab ini menjelaskan tentang membuat dan menganalisis kesimpulan pada penelitian ini setelah mengkaji data mendapatkan hasil dari penelitian, dan membuat saran yang membangun dari berbagai pihak.